

---

## Asistensi Mengajar Melalui Program Surabaya Mengajar Pada SMP Negeri 39 Surabaya

### Teaching Assistance Through The Surabaya Teaching Program At SMP Negeri 39 Surabaya

Meilani Nur Maulida

Program Studi Akuntansi, Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

Email : [meilanimaulida1622@gmail.com](mailto:meilanimaulida1622@gmail.com)

---

#### Article History:

Received: 30 April 2023

Revised: 20 Mei 2023

Accepted: 21 Juni 2023

**Keywords:** *Teaching Assistance, Surabaya Teaching, MBKM.*

**Abstract:** *The Surabaya Mengajar program is part of the Merdeka Learn Kampus Merdeka (MBKM) policy to enrich student competencies by providing opportunities for students to learn outside the classroom by providing assistance to teachers and education staff at the basic education level. The Surabaya Teaching program is currently the third cohort assigned to teach, and assist with school administration and teachers in schools. One of the schools where Surabaya teaches is SMP Negeri 39 Surabaya. In practice, Surabaya Teaching students use several methods, starting from debriefing/coordinating, visiting the local regional Education Office, to visiting the destination school to make observations. The results of the implementation of the Surabaya Teaching program batch 3 in teaching assistance that have been carried out by students at SMP Negeri 39 Surabaya are in accordance with the achievement of the objectives of the Surabaya Teaching program batch 3 through the introduction of literacy and numeracy to students in target schools; create innovation and creativity by collaborating with teachers in schools to jointly improve the quality of education in target schools; hone skills and insights in the field of teaching and also develop learning media that can be applied directly to students to support the learning process in class; develop rational and targeted thinking patterns in working with teams, solving problems within the scope of work, as well as controlling emotions in a social environment outside the world of lectures.*

### **Abstrak**

Program Surabaya Mengajar adalah bagian dari kebijakan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) untuk memperkaya kompetensi mahasiswa dengan memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk belajar di luar kelas dengan memberikan asistensi kepada guru dan tenaga kependidikan di tingkat pendidikan dasar. Program Surabaya Mengajar saat ini adalah angkatan yang ke-tiga ditugaskan untuk mengajar, dan membantu administrasi sekolah dan guru di sekolah–sekolah. Salah satu sekolah yang menjadi tempat Surabaya Mengajar yaitu SMP Negeri 39 Surabaya. Dalam pelaksanaannya, mahasiswa Surabaya Mengajar melakukan beberapa metode yaitu mulai dari pembekalan/koordinasi, mendatangi Dinas Pendidikan daerah setempat, sampai mendatangi sekolah tujuan untuk melakukan observasi. Hasil pelaksanaan program Surabaya Mengajar angkatan 3 dalam asistensi mengajar yang telah dilaksanakan oleh mahasiswa di SMP Negeri 39 Surabaya telah sesuai dengan ketercapaian tujuan program surabaya mengajar angkatan 3 melalui pengenalan literasi dan numerasi kepada siswa di sekolah tujuan; membuat inovasi dan kreativitas dengan berkolaborasi dengan guru di sekolah untuk bersama-sama meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah tujuan; mengasah ketrampilan dan wawasan dalam bidang mengajar dan juga mengembangkan media pembelajaran yang bisa diaplikasikan secara langsung kepada siswa untuk menunjang proses pembelajaran di kelas; mengembangkan pola berpikir rasional dan tepat sasaran dalam bekerja bersama tim, penyelesaian masalah dalam lingkup kerja, dan juga pengendalian emosi di lingkungan sosial di luar dunia perkuliahan.

**Kata Kunci** : Asistensi Mengajar, Surabaya Mengajar, MBKM

### **PENDAHULUAN**

Kebijakan Merdeka Belajar–Kampus Merdeka yang diluncurkan oleh Menteri Pendidikan dan Kebudayaan merupakan kerangka untuk menyiapkan mahasiswa menjadi sarjana yang tangguh, relevan dengan kebutuhan zaman, dan siap menjadi pemimpin dengan semangat kebangsaan yang tinggi. Permendikbud No 3 Tahun 2020 memberikan hak kepada mahasiswa untuk 3 semester belajar di luar program studinya. Melalui program ini, terbuka kesempatan luas bagi mahasiswa untuk memperkaya dan meningkatkan wawasan serta kompetensinya di dunia nyata sesuai dengan passion dan cita-citanya. Kita meyakini, pembelajaran dapat terjadi di manapun, semesta belajar tak terbatas, tidak hanya di ruang kelas, perpustakaan dan laboratorium, tetapi juga di desa, industri, tempat-tempat kerja, tempat-tempat pengabdian, pusat riset, maupun di masyarakat. Melalui interaksi yang erat antara perguruan tinggi dengan dunia kerja, dengan dunia nyata, maka perguruan tinggi akan hadir sebagai mata air bagi kemajuan dan pembangunan bangsa, turut mewarnai budaya dan peradaban bangsa secara langsung.

Bentuk kegiatan pembelajaran sesuai dengan Permendikbud No 3 Tahun 2020 Pasal 15 ayat 1 dapat dilakukan di dalam Program Studi dan di luar Program Studi meliputi 8 program, salah satunya adalah asistensi mengajar. Direktorat Pembelajaran dan Kemahasiswaan, Direktorat

Jenderal Pendidikan Tinggi dan Pemerintah Kota Surabaya menyusun program Surabaya mengajar yang merupakan bagian dari program kampus merdeka yang bertujuan untuk memberi kesempatan kepada mahasiswa belajar dan mengembangkan diri melalui aktivitas di luar kelas perkuliahan.

Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MKBM) yang merupakan sebuah program asistensi mengajar untuk memberdayakan mahasiswa dalam membantu proses pembelajaran di sekolah baik SMP atau SD di berbagai wilayah di Indonesia khususnya di daerah yang berada di daerah terpencil atau berada di pinggiran kota. Program ini bertujuan untuk meningkatkan kompetensi bagi siswa dalam literasi dan numerasi agar lebih siap dan lebih relevan dengan perkembangan zaman sebagai calon pemimpin masa depan bangsa yang unggul dan berkepribadian. Selain itu program ini juga membantu Adaptasi Teknologi bagi sekolah dan membantu administrasi di sekolah sasaran.

Hal tersebut diupayakan karena selama delapan belas tahun terakhir, Indonesia berada di peringkat bawah untuk nilai kemampuan literasi dan numerasi. Kemudian, masa pandemi ini telah memberikan kami tugas untuk mengejar ketertinggalan. Indonesia membutuhkan mahasiswa untuk menjadi mitra guru mengembangkan pembelajaran literasi dan numerasi yang menarik. Kesempatan ini akan mengasah kemampuan sosial dan karakter mahasiswa dalam hal kreativitas kepemimpinan, dan kemampuan interpersonal melalui pengalamannya.

## **METODE PELAKSANAAN**

Metode yang dilakukan mahasiswa di SMP Negeri 39 Surabaya dibagi menjadi beberapa tahap yaitu

### **Pembekalan/koordinasi**

Sebelum mahasiswa diterjunkan ke lapangan, mahasiswa diberikan pembekalan. Pembekalan dilakukan oleh mahasiswa dan dosen pembimbing untuk memberikan pengetahuan minimal yang diperlukan dalam kegiatan asistensi mengajar di Sekolah. Pembekalan awal bersama dosen pembimbing lapangan dilaksanakan melalui ruang zoom meeting dan diisi dengan pengenalan Program Surabaya Mengajar serta kegiatan yang akan dilakukan di lapangan.

### **Penerjunan**

Mendatangi kantor Dinas Pendidikan Kota Surabaya di temani oleh Dosen Pembimbing Lapangan yaitu ibu Isrida Yul Arifiana.,M.Psi. untuk mengikuti pertemuan mahasiswa Program Surabaya Mengajar dengan semua Kepala Sekolah dari sekolah-sekolah yang dituju.



Gambar 1. Pemaparan Materi Program Surabaya Mengajar

Dari pertemuan tersebut banyak materi yang diperoleh untuk diterapkan ketika penerjunan ke lapangan. Materi-materi tersebut berkaitan dengan dasar-dasar dalam mengajar, peran apa saja yang harus dilaksanakan ketika berlangsungnya program Surabaya Mengajar, cara-cara meningkatkan literasi dan numerasi yang menarik dan mudah diterapkan, pembelajaran yang kreatif, etika ketika mengajar dan lain sebagainya. Materi-materi ini tentunya cukup menjadi bekal mahasiswa untuk melaksanakan program Surabaya Mengajar dengan baik dan bermanfaat.

### **Observasi**

Mahasiswa mendatangi sekolah tujuan untuk bertemu langsung dengan wakil kurikulum yaitu Ibu Wiwik Riwayanti, S.pd. Kedatangan mahasiswa di sekolah yaitu menyampaikan maksud dan tujuan yang ingin dilakukan selama kurang lebih 3 bulan kedepan dan memberikan surat rekomendasi/surat tugas dari Dinas Pendidikan Kota Surabaya. Di sekolah mahasiswa berbincang atau mewawancarai salah satu guru yang saat itu berada di sekolah, tentang banyak hal mengenai bagaimana situasi dan keadaan sekolah, bagaimana proses pembelajaran di sekolah, serta apa saja yang menjadi kendala guru dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar.



Gambar 2. Mahasiswa mendatangi sekolah tujuan untuk bertemu langsung dengan wakil kurikulum

### **Pelaksanaan Program**

Kegiatan mengajar dimulai setelah penerjunan, dan sebelum memulai kelas, mahasiswa mempersiapkan materi serta media pembelajaran dan buku pegangan yang dipakai, persiapan materi meliputi bab yang akan diajarkan.



Gambar 3. Mahasiswa melakukan asistensi mengajar

Dalam rangka meningkatkan minat literasi dan numerasi siswa, mahasiswa meningkatkan kegiatan selalu membaca dan merangkum dalam buku pelajaran secara individu dan membaca soal latihan serta mengerjakan soal latihan secara individu.

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Kegiatan asistensi mengajar selama 3 bulan tersebut telah dilaksanakan sesuai dengan tahapan yang sudah ditetapkan, serta pelaksanaan program Surabaya Mengajar ini dalam proses mengajar yang telah dilaksanakan oleh mahasiswa di SMP Negeri 39 Surabaya telah sesuai dengan ketercapaian tujuan program surabaya mengajar melalui pengenalan literasi dan numerasi kepada siswa di sekolah tujuan; membuat inovasi dan kreativitas dengan berkolaborasi dengan guru di sekolah untuk bersama-sama meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah tujuan; mengasah ketrampilan dan wawasan dalam bidang mengajar dan juga

mengembangkan media pembelajaran yang bisa diaplikasikan secara langsung kepada siswa untuk menunjang proses pembelajaran di kelas; mengembangkan pola berpikir rasional dan tepat sasaran dalam bekerja bersama tim, penyelesaian masalah dalam lingkup kerja, dan juga pengendalian emosi di lingkungan sosial di luar dunia perkuliahan.

Hal ini memberikan hasil serta dampak positif bagi siswa, guru dan sekolah khususnya di SMP Negeri 39 Surabaya. Adapun dampak yang dirasakan siswa yakni meningkatnya motivasi dan minat belajar siswa baik dari segi literasi maupun dari segi numerasi. Hal tersebut telah sesuai dengan ketercapaian yang termuat dalam tujuan Program Surabaya Mengajar. Sedangkan dampak yang dirasakan oleh guru dan sekolah yakni dapat memudahkan dan membantu guru dalam melakukan pembelajaran di sekolah.

### **SIMPULAN**

Dari hasil kegiatan yang dilakukan saat penugasan di SMP Negeri 39 Surabaya ini menghasilkan dampak yang positif dan dapat membuahkan hasil yang baik sesuai dengan apa yang diharapkan. Dengan adanya asistensi mengajar melalui program Surabaya Mengajar ini, mahasiswa dari berbagai sekolah dapat meningkatkan literasi dan numerasi terhadap muridnya. Mereka menyatakan bahwasanya dengan adanya program Surabaya mengajar ini mereka lebih senang, lebih bersemangat belajar dan mendapatkan guru-guru yang baru dan berkenalan dengan orang yang baru juga. Tidak hanya itu, mereka juga menyatakan bahwasanya mereka dapat menerima pengalaman baru yang sebelumnya tidak mereka miliki. Walaupun kegiatan ini menghasilkan dampak yang positif, namun terdapat beberapa kendala saat program ini berjalan yakni, ada beberapa proses pelaksanaan program kerja yang mengalami keterlambatan dalam pelaksanaan namun kendala tersebut dapat diatasi dengan baik dan kegiatan dapat berjalan dengan lancar.

### **UCAPAN TERIMA KASIH**

Dengan ini, saya sebagai penulis mengucapkan rasa Terima Kasih kepada Dosen Pembimbing Lapangan Yth. Isrida Yul Arifiana., S.Psi., M.Psi yang selama ini telah banyak membantu dan membimbing kami selama program Surabaya Mengajar berlangsung. Serta saya berterimakasih pada seluruh Guru SMPN 39 Surabaya khususnya Yth. Wiwik Riwayanti, M. Pd yang selama ini telah bersedia dengan tulus dan ikhlas membimbing kami. Dan juga rasa terima kasih kepada pihak Bapel KKN yang telah membantu pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata periode Mei 2023. Tidak luput pula ucapan terima kasih disampaikan kepada seluruh anggota

Program Surabaya Mengajar Angkatan 3 yang telah dapat bekerjasama selama kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) ini. Tentunya sangat banyak pengalaman serta kenangan yang tidak mudah untuk dilupakan. Semoga kita semua selalu menjadi teman dan sukses bersama.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

Kurnianingsih, Indah. 2017. “Upaya Peningkatan Kemampuan Literasi Digital Bagi Tenaga Perpustakaan Sekolah dan Guru di Wilayah Jakarta Pusat Melalui Pelatihan Literasi Informasi”. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 61-76.

Kementrian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi. Edisi Juli, 1-43.